

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Dan Hasil Penelitian

Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini, untuk mengetahui keterampilan sosial yang dimiliki anak melalui bercerita dengan boneka tangan, yang meliputi: anak dapat menirukan peran dari masing-masing boneka tangan, anak bekerja sama dengan temannya, anak memiliki sikap simpati, anak memiliki sikap empati, anak berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan teman, anak mau berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan terdiri dari dua siklus, yang mana setiap siklus satu kali pertemuan, yang menjadi acuan setiap pertemuan adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. pelaksanaan kedua siklus ini dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Deskripsi siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 29 April 2014. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Kegiatan Harian (RKH dalam lampiran 11). Proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang terdiri dari: (1) Pembukaan,

(2) Kegiatan Awal, (3) Kegiatan Inti, (4) Istirahat dan Makan, (5) Kegiatan Akhir. Sedangkan tema yang digunakan Alam Semesta, dengan sub tema Gejala Alam (banjir).

Terlebih dahulu guru mempersiapkan ruangan kelas dan alat peraga boneka tangan yang akan digunakan sesuai dengan rencana dan kegiatan yang telah disusun, agar dalam proses pembelajaran nanti dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan

Guru menyambut kedatangan anak di pintu gerbang dengan senyum dan mengucapkan salam serta menyapa anak. Anak-anak diarahkan meletakkan tas di dalam kelas, setelah itu anak dipersilahkan untuk bermain bebas di halaman bersama teman-temannya sambil menunggu jam masuk atau tamboirin berbunyi. Jam menunjukkan pukul 08.00, guru membunyikan tamboirin yang memberikan tanda anak mulai berbaris di halaman atau di depan kelas, dengan dipimpin oleh guru anak-anak membaca dua kalimat Syahadat, ikrar santri, menyanyi lagu Mars RA, senandung do'a Alqur'an, do'a masuk rumah. Kemudian anak satu persatu menyalalami guru sambil masuk ke kelas, setelah seluruh anak

masuk dan duduk, guru memimpin anak untuk mengucapkan salam dan guru menjawab salam, dilanjutkan dengan hafalan surat pendek dan hadits, setelah itu memperkenalkan tema dan sub tema pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyanyi lagu "Air", tanya jawab tentang banjir.

Masuk pada kegiatan inti, guru dibantu teman sejawat mempersiapkan ruangan dan memberikan aba-aba pada anak untuk mengatur tempat duduknya dengan membentuk setengah lingkaran, guru memperkenalkan peran dari masing-masing boneka tangan dan menyebutkan judul cerita "Banjir", guru memulai cerita dengan boneka tangan tentang beberapa hewan yang mengalami banjir, lalu guru memanggil 4 orang anak maju ke depan untuk memainkan boneka tangan seperti yang telah dicontohkan guru, setelah itu dari masing-masing anak yang di depan memanggil satu temannya untuk bergantian memainkan boneka tangan tersebut, begitu seterusnya sampai semua mendapat giliran,

Setelah kegiatan inti selesai, anak-anak istirahat atau bermain di luar, dilanjutkan dengan makan, sebelum makan terlebih dahulu anak mencuci tangan dan membaca do'a sebelum makan dipimpin guru, lalu anak makan bersama dibawah pengawasan guru, setelah semua anak selesai makan dilanjutkan

dengan membaca do'a sesudah makan dan mencuci serta melap tangan.

Pada kegiatan akhir diisi dengan bernyanyi bersama lalu diskusi tentang pembelajaran tadi serta guru memberikan pesan-pesan, dilanjutkan dengan do'a syukur nikmat dan do'a keluar rumah, lalu guru memimpin anak mengucapkan salam lalu satu persatu anak menyalami guru dan pulang.

Adapun isi cerita tentang "Banjir" tersebut adalah sebagai berikut: Di sebuah hutan yang rindang, hiduplah empat sekawan hewan. Mereka adalah Jaja (si gajah), Titis (si tikus), Jiji (si anjing), dan Kuek (si bebek). mereka berteman sudah lama, sejak mereka bertetangga. Rumah mereka berdekatan, mereka selalu hidup rukun dan damai.

Akan tetapi ada kebiasaan buruk yang sering mereka lakukan. Jaja, Titis, Jiji dan Kuek selalu membuang sampah di sungai belakang rumah mereka. Sungai yang dulu terlihat indah, airnya jernih dan udaranya segar. Kini telah berubah, sungai tidak lagi terlihat indah, sampah menumpuk dimana-mana, bau busuk yang sangat menyengat mulai tercium. Air yang jernih tak terlihat lagi, yang ada hanyalah air yang keruh dan bau.

Kuepun mulai menyadari hal tersebut. Ia memperingatkan teman-temannya untuk tidak membuang sampah di sungai lagi dan mengajak teman-temannya untuk membersihkan sungai tersebut, akan tetapi Jaja, Titis dan Jiji tidak mepedulikannya.

"Berhentilah membuang sampah di sungai ini lagi kawan! Tidakkah kalian lihat sungai ini tidak lagi indah seperti dahulu?" kata Kuek memperingatkan.

"Hahhaa tak usah banyak mengatur Kuek, dari dulu kita telah membuang sampah di sini" kata si Jaja.

"Maka dari itu, mulai saat ini kita tidak usah membuang sampah di sungai lagi, tidakkah kalian lihat sungai jadi kotor dengan tumpukan sampah? Aku takut banjir akan menghampiri kita." Kata Kuek.

"Itu tidak akan terjadi Kuek, dari dulu keadaannya sudah seperti ini." Kata Titis menimpali.

"Ya, tidak ada yang perlu ditakutkan Kuek." Kata Jiji sambil melempar sampah ke sungai.

Suatu hari hujan badaipun tiba, hujan tidak berhenti-henti selama dua hari. Aliran sungai tidak berjalan dengan lancar, karena banyak sampah yang menghalanginya. Akhirnya rumah Jaja, Titis,

Jiji dan Kuek pun terkena banjir. Mereka segera berlari menyelamatkan diri ke tempat yang lebih tinggi. Mereka tidak sempat menyelamatkan pakaian serta perabot rumah lainnya.

Dua hari kemudian air pun mulai surut, Jaja, Titis, Jiji dan Kuek kembali ke rumah mereka. Alangkah terkejutnya mereka melihat keadaan rumahnya. Rumah mereka dipenuhi dengan sampah dan lumpur-lumpur yang bau. Akhirnya Jaja, Titis dan Jiji merasa sangat bersalah, mereka benar-benar menyesal karena mengabaikan nasehat dari Kuek.

"Maafkan kami Kuek, karena kami tidak menghiraukan kata-katamu." Kata Jaja dengan sangat menyesal.

"Iya Kuek, saya juga minta maaf." Sambung Titis.

"saya juga Kuek." kata Jiji.

"Ya sudah teman-teman, sekarang kita sudah tahu akibatnya membuang sampah sembarangan kan. Nah sekarang ayo kita bersihkan rumah dan pekarangan kita serta sampah-sampah di sungai itu."

"Iya Kuek." Kata Jaja, Titis, dan Jiji dengan semangat.

"Dan jangan lagi kita membuang sampah sembarangan." Jawab Kuek.

Sejak kejadian itu, mereka selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya dengan tidak membuang sampah sembarangan.

c. Observasi

Selama penelitian tindakan kelas berlangsung, juga dilakukan observasi oleh peneliti dan teman sejawat, yaitu: mengamati semua perilaku anak dalam bekerja sama, meniru, berkomunikasi dan berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan.

Selama penelitian berlangsung, disamping mengamati juga dilakukan wawancara atau percakapan pada anak, untuk mengetahui sikap simpati dan empati anak terhadap cerita yang disampaikan guru. Percakapan atau wawancara ini dilakukan oleh peneliti atau teman sejawat.

Segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, semuanya di foto atau didokumentasikan, dan dimasukkan dalam lampiran.

Dari hasil penelitian tindakan kelas siklus I yang telah dilakukan, rekap hasil pengamatan dan wawancara yang telah disusun dalam table yang terdapat pada lampiran. Penjelasan pada siklus I dari table tersebut adalah sebagai berikut: (1) Anak bekerja sama dalam mengatur tempat duduk, yang memperoleh kriteria baik 9 orang (45%), yang memperoleh kriteria cukup 9 orang (45%), dan yang memperoleh kriteria kurang 2 orang (10 %). (2) Anak dapat menirukan peran dari boneka tangan, yang memperoleh kriteria baik 10 orang (50%), yang memperoleh kriteria cukup 7 orang (35%), dan yang memperoleh kriteria kurang 3 orang (15%). (3) Anak memiliki sikap simpati, yang memperoleh kriteria baik 10 orang (50%), yang memperoleh kriteria cukup 8 orang (40%), dan yang memperoleh kriteria kurang 2 orang (10%). (4) Anak memiliki sikap empati, yang memperoleh kriteria baik 9 orang (45%), yang memperoleh kriteria cukup 9 orang (45%), dan yang memperoleh kriteria kurang 2 orang (10%). (5) Anak berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan tema, yang memperoleh kriteria baik 9 orang (45%), yang memperoleh kriteria cukup 8 orang (40%), dan yang memperoleh kriteria kurang 3 orang (15%). (6) Anak berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan, yang memperoleh kriteria baik 9 orang (45%), yang memperoleh kriteria cukup 9 orang (45%), dan yang memperoleh kriteria kurang 2 orang (10%).

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus pertama, masih ditemui beberapa kelemahan, masih ada anak yang belum bisa bekerja sama, masih ada anak yang belum bisa menirukan peran boneka tangan, masih ada anak yang belum memiliki sikap simpati, masih ada anak yang belum memiliki sikap empati, masih ada anak yang belum mau berkomunikasi dengan teman, dan masih ada anak yang belum mau berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan.

Kelemahan-kelemahan tersebut dikarenakan peneliti belum menemukan metode yang tepat dalam peningkatan keterampilan sosial anak. Maka peneliti bersama teman sejawat sepakat untuk melakukan siklus kedua.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus kedua ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2014. Pada siklus kedua ini,peneliti menyusun kembali Rencana Kegiatan Harian (RKH pada lampiran 12) dengan tema Alam Semesta, sub tema Gejala Alam (kemarau).

Peneliti akan mempersiapkan media atau alat peraga yang akan digunakan semaksimal mungkin, untuk memperbaiki siklus pertama. Kegiatan pembelajaran terlebih dahulu didiskusikan dengan teman sejawat.

b. Pelaksanaan.

Guru menyambut kedatangan anak di pintu gerbang dengan senyum dan mengucapkan salam serta menyapa anak. Anak-anak diarahkan meletakkan tas di dalam kelas, setelah itu anak dipersilahkan untuk bermain bebas di halaman bersama teman-temannya sambil menunggu jam masuk atau tamborin berbunyi. Jam menunjukkan pukul 08.00, guru membunyikan tamborin yang memberikan tanda anak mulai berbaris di halaman atau di depan kelas, dengan dipimpin oleh guru anak-anak membaca dua kalimat Syahadat, ikrar santri, menyanyi lagu Mars RA, senandung do'a Alqur'an, do'a masuk rumah. Kemudian anak satu persatu menyalalami guru sambil masuk ke kelas, setelah seluruh anak masuk dan duduk, guru memimpin anak untuk mengucapkan salam dan guru menjawab salam, dilanjutkan dengan hafalan surat pendek dan hadits, setelah itu memperkenalkan tema dan sub tema pembelajaran yang akan dilaksanakan, tanya jawab tentang "kemarau"

Masuk pada kegiatan inti, guru dibantu teman sejawat mempersiapkan ruangan dan memberikan aba-aba pada anak untuk mengatur tempat duduknya dengan membentuk setengah lingkaran, guru memperkenalkan peran dari masing-masing boneka tangan dan menyebutkan judul cerita "Musim Kemarau", guru memulai cerita dengan boneka tangan tentang beberapa hewan yang kehausan di musim kemarau, lalu guru memanggil 4 orang anak maju ke depan untuk memainkan boneka tangan seperti yang telah dicontohkan guru, setelah itu dari masing-masing anak yang di depan memanggil satu temannya untuk bergantian memainkan boneka tangan tersebut, begitu seterusnya sampai semua mendapat giliran,

Setelah kegiatan inti selesai, anak-anak istirahat atau bermain di luar dalam pengawasan guru, dilanjutkan dengan makan, sebelum makan terlebih dahulu anak mencuci tangan dan membaca do'a sebelum makan dipimpin guru, lalu anak makan bersama dibawah pengawasan guru, setelah semua anak selesai makan dilanjutkan dengan membaca do'a sesudah makan dan mencuci serta melap tangan.

Pada kegiatan akhir diisi dengan bernyanyi bersama lalu diskusi tentang pembelajaran tadi serta guru memberikan pesan-

pesan, dilanjutkan dengan do'a syukur nikmat dan do'a keluar rumah, lalu guru memimpin anak mengucapkan salam, satu persatu anak menyalami guru dan pulang.

Adapun isi cerita pada siklus II tentang "Musim Kemarau" adalah sebagai berikut:

Siang itu udara sangat panas, tahun ini kemarau begitu panjang, banyak air sumur, air sungai bahkan mata airpun sudah mongering. Air kubangan yang biasanya tempat minum hewan-hewan juga sudah mongering, beberapa hewan banyak yang mati karena kehausan. Begitulah keadaannya di suatu tempat di pinggiran hutan.

Tidak jauh dari tempat itu ada empat sekawan yang hidup rukun dan damai. Mereka adalah si Gajah, si Tikus, si Anjing dan si Bebek. Keempat hewan ini juga sudah kekurangan air, persediaan air mereka pun sudah habis. Mereka pun sedang berembuk atau bermusyawarah bagaimana caranya untuk mendapatkan air.

Yang menjadi pemimpin di kelompoknya adalah si Gajah, di samping badannya yang besar, ia juga sangat bijaksana dalam memimpin teman-temannya.

"Hai teman-teman, kita tidak bisa hanya berdiam diri dalam menghadapi kemarau yang panjang ini." Gajah memulai pembicaraan.

"Apa yang harus kita lakukan dalam keadaan seperti ini,kawan?" Si Bebek menyahut.

"Kita harus melakukan sesuatu, agar kita tidak mati kehausan." Menjawablah si Anjing.

"Bagaimana kawan, kalau kita minta pendapat atau usulan dari pemimpin kita si Gajah?" Si Tikus mulai mengajukan usul.

"Iya, betul kawan." Jawab si Bebek dan si Anjing serentak.

"Baiklah kalau begitu, disamping kita berusaha, kita juga harus berdo'a kepada Allah, agar Allah memberikan kemudahan pada kita untuk mendapatkan air." Kata si Gajah dengan bijak.

"itu usul yang bagus sekali, karena kita tidak boleh lupa pada pencipta kita." si Bebek menjawab.

"Kami juga setuju." Kata si Tikus dan si Anjing.

Keempat hewan tersebut mulailah berdo'a, yang dipimpin oleh si gajah dan teman-temannya mengaminkan.

"Ya Allah, kami banyak melakukan kesalahan- kesalahan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami, kami hambaMu yang lemah ini tidak dapat berbuat apa-apa tanpa seizinMu ya Allah, berilah

kami kemudahan untuk mendapatkan air ya Rabb, aamiin.” Gajah mengakhiri do’anya.

Setelah berdo’a, mereka mulailah berjalan menuju sebuah bukit yang masih banyak ditumbuhi pohon-pohon yang rindang. Sesampai dibukit tersebut betapa terkejut dan terharunya mereka, dari balik batu besar mereka melihat ada tetesan air. Dengan spontan mereka berempati melakukan sujud syukur sambil meneteskan air mata.

”Alhamdulillah, terima kasih ya Allah, Engkau telah mendengarkan dan mengabulkan do’a kami.” Mereka serentak bersyukur.

Setelah melakukan sujud syukur, dengan bergantian mereka menampung dan meminum air tersebut dengan sepuas-puasnya. Setelah semuanya sudah minum, lalu si Gajah menampung dan menyedot air tersebut dengan belalainya, sebagai persiapan minum mereka untuk beberapa hari.

Dengan senang hati, merekapun pulang ke rumahnya, di sepanjang jalan tak henti-hentinya mereka mengucapkan syukur kepada Allah.

c. Observasi

Selama penelitian tindakan kelas pada siklus II berlangsung, juga dilakukan observasi oleh peneliti yang dibantu oleh teman sejawat, yaitu: mengamati semua perilaku anak dalam bekerja sama, meniru, berperilaku akrab (berkomunikasi) dan berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan.

Selama penelitian berlangsung, disamping mengamati juga dilakukan wawancara atau percakapan pada anak, untuk mengetahui sikap simpati dan empati yang dimiliki anak terhadap cerita yang disampaikan guru. Percakapan atau wawancara ini dilakukan oleh peneliti atau teman sejawat.

Segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan penelitian pada siklus II ini, semuanya di foto atau didokumentasikan, dan dimasukkan dalam lampiran.

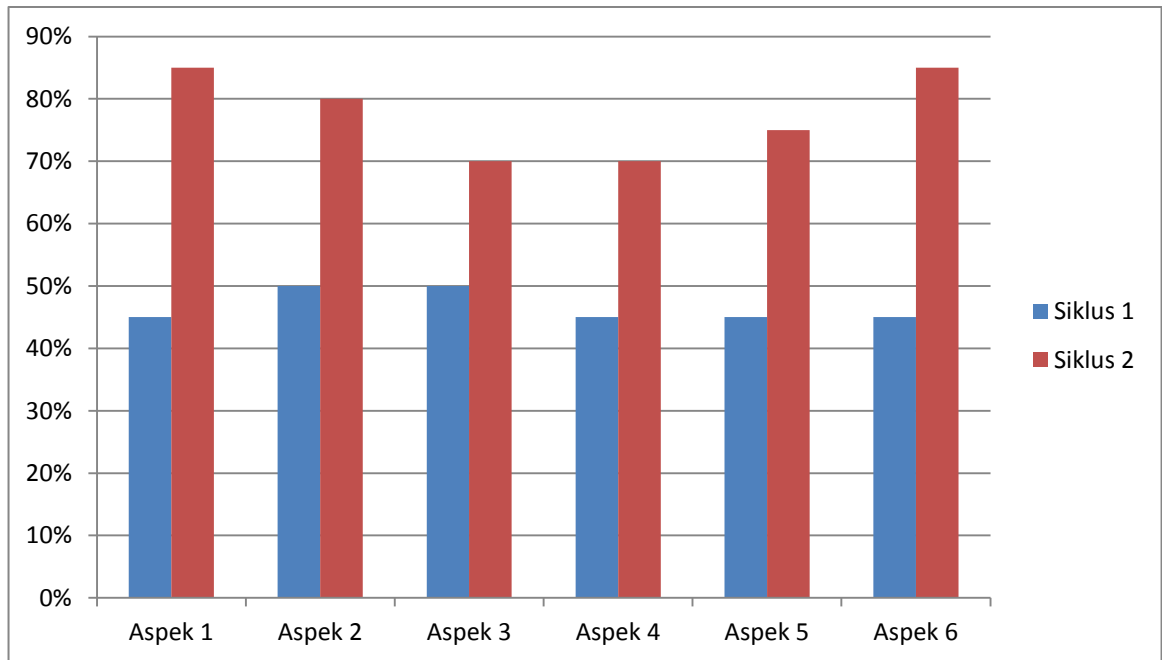
Dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II yang telah dilakukan, rekap hasil pengamatan dan wawancara yang telah disusun dalam table yang terdapat pada lampiran. Penjelasan pada siklus II dari table tersebut adalah sebagai berikut: (1) Anak bekerja sama dalam mengatur tempat duduk, yang mendapat kriteria baik 17 orang (85%), dan yang memperoleh kriteria cukup 3 orang

(15%). (2) Anak dapat menirukan peran dari boneka tangan, yang memperoleh kriteria baik 16 orang (80%), dan yang memperoleh kriteria cukup 4 orang (20%). (3) Anak memiliki sikap simpati, yang memperoleh kriteria baik 14 orang (70%), dan yang memperoleh kriteria cukup 6 orang (30%). (4) Anak memiliki sikap empati, yang memperoleh kriteria baik 14 orang (70%), dan yang memperoleh kriteria cukup 6 orang (30%). (5) Anak berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan teman, yang memperoleh kriteria baik 15 orang (75%), dan yang memperoleh kriteria cukup 5 orang (25%). (6) Anak berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan, yang memperoleh kriteria baik 17 orang (85%), dan yang memperoleh kriteria cukup 3 orang (15%).

Tabel 4.1 : Perbandingan siklus I dan siklus II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Siklus I Satu kali Pertemuan		Siklus II Satu kali Pertemuan	
			F	%	F	%
1	Anak bekerja sama dalam mengatur tempat duduk	Baik	9	45	17	85
		Cukup	9	45	3	15
		Kurang	2	10	-	-
	Jumlah		20	100	20	100
2	Anak menirukan peran dari boneka tangan	Baik	10	50	16	80
		Cukup	7	35	4	20
		Kurang	3	15	-	-
	Jumlah		20	100	20	100
3	Anak memiliki sikap simpati	Baik	10	50	14	70
		Cukup	8	40	6	30
		Kurang	2	10	-	-
	Jumlah		20	100	20	100
4	Anak memiliki sikap empati	Baik	9	45	14	70
		Cukup	9	45	6	30
		Kurang	2	10	-	-
	Jumlah		20	100	20	100
5	Anak berperilaku akrab (berkomunikasi dengan teman)	Baik	9	45	15	75
		Cukup	8	40	5	25
		Kurang	3	15	-	-
	Jumlah		20	100	20	100
6	Anak mau berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan	Baik	9	45	17	85
		Cukup	9	45	3	20
		Kurang	2	10	-	-
	Jumlah		20	100	20	100

Gambar 2. Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II



Keterangan

Aspek 1 = Anak bekerja sama mengatur tempat duduknya

Aspek 2 = Anak menirukan peran boneka tangan

Aspek 3 = Anak memiliki sikap simpati terhadap isi cerita

Aspek 4 = Anak memiliki sikap empati terhadap isi cerita

Aspek 5 = Anak berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan teman

Aspek 6 = Anak berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan

d. Refleksi

Hasil yang di peroleh pada siklus kedua ini, dilihat dari aspek keterampilan sosial menunjukkan hasil yang baik dan telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu 77,5%, maka tidak harus dilakukan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, persentase keberhasilan dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Siklus I

Yang memperoleh kriteria baik dari aspek-aspek penilaian:

1. Anak bekerja sama dalam mengatur tempat duduknya 45%
2. Anak dapat menirukan peran boneka tangan 50%.
3. Anak memiliki sikap simpati terhadap isi cerita 50%
4. Anak memiliki sikap empati terhadap isi cerita 45%
5. Anak berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan teman 45%
6. Anak berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan 45%

Jadi keberhasilan yang diperoleh pada siklus I adalah:

$$45\% + 50\% + 50\% + 45\% + 45\% + 45\% = 280\% : 6 = 47\%$$

Siklus II

Yang memperoleh kriteria baik dari aspek-aspek penilaian:

1. Anak bekerja sama dalam mengatur tempat duduknya 85%.
2. Anak dapat menirukan peran boneka tangan 80%

3. Anak memiliki sikap simpati terhadap isi cerita 70%
4. Anak memiliki sikap empati terhadap isi cerita 70%
5. Anak berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan teman 75%
6. Anak berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan 85%

Keberhasilan yang diperoleh pada siklus II adalah:

$$85\% + 80\% + 70\% + 70\% + 75\% + 85\% = 465\% : 6 = 77,5\%$$

Jadi keberhasilan yang diperoleh pada siklus I adalah 47%, sedangkan keberhasilan yang diperoleh pada siklus II adalah 77,5% dan telah mencapai indikator keberhasilan, maka tidak harus dilakukan siklus berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kelompok B kelas Jannatul Ma'wa RA. Rabbi Radhiyya Curup Kabupaten Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui bercerita dengan boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan sosial anak di RA. Rabbi Radhiyya Curup.

Ini terbukti dengan adanya peningkatan keterampilan sosial anak antara siklus pertama dan siklus kedua dengan rincian sebagai berikut: pada katagori anak bekerja sama dalam mengatur tempat duduknya meningkat dari 45% menjadi 85%, pada katagori anak dapat menirukan peran boneka tangan meningkat dari 50% menjadi 80%, pada katagori anak memiliki sikap simpati terhadap isi cerita meningkat dari 50% menjadi 70%, pada katagori anak memiliki sikap empati terhadap isi cerita meningkat dari 45% menjadi 70%, pada katagori anak berperilaku akrab(berkomunikasi) dengan teman meningkat dari 45% menjadi 75, dan pada katagori anak berbagi (bergantian) memainkan boneka tangan meningkat dari 45% menjadi 85%.

B. Saran

Dengan berdasarkan keberhasilan yang telah diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran kepada :

1. Para pendidik di Raudhatul Athfal atau Taman Kanak Kanak agar dapat lebih kreatif untuk mengadakan peningkatan keterampilan sosial anak melalui bercerita dengan boneka tangan.
2. Para Kepala Sekolah Raudhatul Athfal atau Taman Kanak Kanak agar dapat memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan keterampilan sosial anak.
3. Peneliti, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara meningkatkan aspek-aspek keterampilan sosial yang belum terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basic Kompetensi Guru. *Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS*. Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan. Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia. Tahun 2004.
- Campbell, Linda, Campbell, Brunce, dan Dickinson. (2002). *Multiple Intelligences. Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. (Alih Bahasa : Tim Inisiasi). Jakarta : Inisiasi Press.
- Hopkins, David. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philodelphia : Open Univercity press.
- Hurlock, Elizabeth.B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terj)*. Jakarta : Erlangga.
- Kurikulum RA/BA/TA. (2011). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Pedoman Pengembangan. Silabus Pedoman Penilaian*. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Mulyasa. (2009). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh Tadkiroatun. (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Nugraha, Ali. Dkk. (2005). *Materi Pokok Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Patmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Sari, Daeng. P. Dini. (1996). *Metode Mengajar di Taman*, bagian ke-2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

- Soekanto. (2002). *Seni Bercerita Islami*. Jakarta : Bina Mitra Press.
- Sujiono, Yuliani. N. (2005). *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulsyofriend. (2010). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Padang : UNP Press.

LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURSANI

NPM : A11111152

Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

Prodi : S1 PAUD Program Guru Dalam Jabatan

Menyatakan bahwa :

Nama : Saudah, S.Pd

NIY : 292 02 0794016

Tempat mengajar : RA Rabbi Radhiyya Curup

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran pada penelitian tentang "Bercerita Dengan Menggunakan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Kelas Jannatul Ma'wa Raudhatul Athfal Rabbi Radhiyya Curup".

Demikian pernyataan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat

Curup, April 2013
Mahasiswa

SAUDAH, S.Pd

NURSANI

LAMPIRAN 2

Kelompok B Kelas Jannatul Ma'wa

RA. Rabbi Radhiyya Curup

No	Nama Lengkap Santri	Nama Panggilan	Jenis Kelamin	Umur
1.	Alya Fadhillah	Alya	P	5,8
2.	Anatasya Fia Chalisa	Fia	P	6,4
3.	Annisa Nur Istiqomah	Isti	P	5,10
4.	Athalia Nikesah. P	Keke	P	5,9
5.	Ayudha Anatasya K	Tasya	P	6,1
6.	Bazika Naura Khalisa	Zika	P	5,6
7.	Davina Aulia	Vina	P	5,8
8.	Dwi Arum Kosita	Dwi	P	6,1
9.	Eca Naurah Labiqa	Eca	P	6,1
10.	Keysha Anayah Zahra	Keysha	P	5,5
11.	Marsyah Noor Azzakiya	Caca	P	5,6
12.	Mutia Hesti Dwi Aji	Hesti	P	5,10
13.	Nadine Nur Zafira	Nadine	P	5,8
14.	Najma Qanita Aika	Naja	P	6,2
15.	Najwa Afifah Aika	Nafa	P	6,2
16.	Sahnaz Rachellizarian	Rachel	P	5,8
17.	Salsabil Revaliani Putri	Putri	P	5,6
18.	Syifa Naila Hanifah	Syifa	P	5,7
19.	Zakiyahtus Sa'diyah	Kia	P	5,11
20.	Zizelya Eghita Candra	Zizi	P	5,8

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Lembar Observasi Keterampilan Sosial Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang diamati																	
		Anak dapat bekerja sama Mengatur tempat duduknya			Anak dapat menirukan peran dari boneka tangan			Anak memiliki sikap simpati			Anak memiliki sikap empati			Anak mau berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan teman			Anak mau berbagi atau bergantian memainkan boneka tangan		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Alya	V			V				V			V		V			V		
2.	Fia		V		V				V		V			V			V		
3.	Isti	V				V			V		V			V				V	
4.	Keke		V		V			V			V			V			V		
5.	Tasya	V			V			V			V			V			V		
6.	Zika		V			V			V		V					V			V
7.	Vina	V			V			V			V			V			V		
8.	Dwi		V		V			V			V			V				V	
9.	Eca		V			V			V		V			V				V	
10.	Keysha	V			V			V			V			V			V		
11.	Caca	V				V			V		V					V			V
12.	Hesti	V			V			V			V			V				V	
13.	Nadine		V			V		V			V			V			V		
14.	Naja		V				V			V			V		V			V	
15.	Nafa		V			V		V			V			V				V	
16.	Rachel	V			V				V		V			V			V		
17.	Putri			V			V			V			V			V		V	
18.	Syifa	V				V		V			V			V			V		
19.	Kia			V			V		V		V			V				V	
20.	Zizi		V		V			V			V			V				V	
Jumlah		9	9	2	10	7	3	10	8	2	9	9	2	9	8	3	9	9	2
Persentase (%)		45	45	10	50	35	15	50	40	10	45	45	10	45	40	15	45	45	10

Keterangan :

3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Peneliti

NURSANI

LAMPIRAN 4

Rekapitulasi Lembar Observasi Keterampilan Sosial Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang diamati																	
		Anak dapat bekerja sama Mengatur tempat duduknya			Anak dapat menirukan peran dari boneka tangan			Anak memiliki sikap simpati			Anak memiliki sikap empati			Anak mau berperilaku akrab (berkomunikas i) dengan teman			Anak mau berbagi atau bergantian memainkan boneka tangan		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Alya	V			V				V		V			V			V		
2.	Fia	V			V			V			V				V		V		
3.	Isti	V				V		V			V			V			V		
4.	Keke		V		V			V				V		V			V		
5.	Tasya	V			V			V			V			V			V		
6.	Zika	V			V				V		V				V			V	
7.	Vina	V			V			V			V				V		V		
8.	Dwi	V			V			V			V			V				V	
9.	Eca	V				V		V				V		V			V		
10.	Keysha	V			V			V			V			V			V		
11.	Caca	V			V				V			V			V		V		
12.	Hesti	V			V			V			V			V				V	
13.	Nadine	V			V			V			V			V			V		
14.	Naja		V			V			V			V			V		V		
15.	Nafa	V			V			V			V			V			V		
16.	Rachel	V			V			V				V		V			V		
17.	Putri	V			V				V		V			V			V		
18.	Syifa	V				V		V			V			V			V		
19.	Kia		V		V				V		V			V			V		
20.	Zizi	V			V			V				V		V			V		
Jumlah		17	3		16	4		14	6		14	6		15	5		17	3	
Persentase (%)		85	15		80	20		70	30		70	30		75	25		85	15	

Keterangan :

3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Peneliti

NURSANI

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Guru pada siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		3	2	1
1.	Keserasian antara tema, sub tema dan materi pembelajaran	V		
2.	Penyusunan Rencana kegiatan harian	V		
3.	Ketepatan metode dengan materi pembelajaran	V		
4.	Kesesuaian alat peraga dengan materi pembelajaran	V		
5.	Kesesuaian pelaksanaan dengan waktu yang direncanakan		V	
6.	Ketepatan rencana penilaian dengan kemampuan yang ingin dicapai		V	
	Jumlah	4	2	

Keterangan :

- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Teman Sejawat

Saudah SPd.

LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Guru pada siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		3	2	1
1.	Keserasian antara tema, sub tema dan materi pembelajaran	V		
2.	Penyusunan Rencana kegiatan harian	V		
3.	Ketepatan metode dengan materi pembelajaran	V		
4.	Kesesuaian alat peraga dengan materi pembelajaran	V		
5.	Kesesuaian pelaksanaan dengan waktu yang direncanakan	V		
6.	Ketepatan rencana penilaian dengan kemampuan yang ingin dicapai	V		
	Jumlah	6	---	---

Keterangan :

- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Teman Sejawat

Saudah SPd.

LAMPIRAN 7

Lembar Observasi Anak

Nama Anak : Alya

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		3	2	1
1	Anak dapat bekerja sama	V		
2	Anak dapat menirukan peran masing-masing boneka tangan	V		
3	Anak memiliki sikap simpati		V	
4	Anak memiliki sikap empati		V	
5	Anak berperilaku akrab (berkomunikasi) dengan teman	V		
6	Anak mau berbagi atau bergantian mainan	V		
	Jumlah	4	2	

Keterangan

- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Peneliti

NURSANI

LAMPIRAN 8

Tabel : Jadwal Waktu Penelitian

[illegible]

LAMPIRAN 9

Lembar Observasi

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

Hari / tanggal : Selasa, 29 April 2014

Semester / Minggu : II / 12

Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Gejala Alam (Banjir)

No	Kemampuan Guru Yang Dinilai	Skor		
		3	2	1
A	Kegiatan Awal			
	1. Memberi salam	V		
	2. Menyapa anak	V		
	3. Berdo'a	V		
	4. Bernyanyi di awal kegiatan	V		
	5. Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun	V		
	6. Menjelaskan pendekatan pembelajaran		V	
	7. Menyampaikan tema dan sub tema	V		
B	8. Menjelaskan materi sesuai tema	V		
	Kegiatan Inti			
	1. Keterampilan membimbing anak	V		
	2. Kemampuan memotivasi anak	V		
	3. Kesesuaian dan ketetapan alat peraga yang digunakan	V		
	4. Pengelolaan kelas		V	
	5. Penguasaan cerita yang disampaikan	V		
	6. Antusias mengajar	V		
	7. Komunikasi dengan anak	V		
	8. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana	V		
C	9. Keterampilan penilaian selama kegiatan		V	
	10. Keterampilan penilaian hasil pembelajaran		V	
C	Istirahat / Makan			
	1. Cara melakukan istirahat	V		
D	2. Keterampilan melaksanakan kegiatan makan (persiapan sebelum dan sesudah makan)	V		
	Kegiatan Akhir			
D	1. Keterampilan melakukan diskusi	V		
	2. Keterampilan melakukan umpan balik	V		
	3. Keterampilan mengakhiri kegiatan (menyampaikan kegiatan besok, menyanyi, do'a dan salam)	V		
Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan Rencana Kegiatan Harian (RKH) pada siklus berikutnya: Pada siklus pertama masih ada kelemahan-kelemahan dan akan diusahakan untuk memperbaikinya pada siklus berikutnya atau siklus kedua.				

Keterangan

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Curup, 29 April 2014
Teman Sejawat

Saudah S.Pd

LAMPIRAN 10

Lembar Observasi

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

Hari / tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

Semester / Minggu : II / 13

Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Gejala Alam (Kemarau)

No	Kemampuan Guru Yang Dinilai	Skor		
		3	2	1
A	Kegiatan Awal			
	1. Memberi salam	V		
	2. Menyapa anak	V		
	3. Berdo'a	V		
	4. Bernyanyi di awal kegiatan	V		
	5. Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun	V		
	6. Menjelaskan pendekatan pembelajaran	V		
	7. Menyampaikan tema dan sub tema	V		
	8. Menjelaskan materi sesuai tema	V		
B	Kegiatan Inti			
	1. Keterampilan membimbing anak	V		
	2. Kemampuan memotivasi anak	V		
	3. Kesesuaian dan ketetapan alat peraga yang digunakan	V		
	4. Pengelolaan kelas	V		
	5. Penguasaan cerita yang disampaikan	V		
	6. Antusias mengajar	V		
	7. Komunikasi dengan anak	V		
	8. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana	V		
	9. Keterampilan penilaian selama kegiatan		V	
	10. Keterampilan penilaian hasil pembelajaran	V		
C	Istirahat / Makan			
	1. Cara melakukan istirahat	V		
	2. Keterampilan melaksanakan kegiatan makan (persiapan sebelum dan sesudah makan)	V		
D	Kegiatan Akhir			
	1. Keterampilan melakukan diskusi	V		
	2. Keterampilan melakukan umpan balik	V		
	3. Keterampilan mengakhiri kegiatan (menyampaikan kegiatan besok, menyanyi, do'a dan salam)	V		
Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan Rencana Kegiatan Harian (RKH) pada siklus berikutnya: Peneliti memang sedikit mengalami kesulitan dalam menilai anak selama kegiatan berlangsung. Dikarenakan waktu penelitian tidak memungkinkan untuk melakukan siklus ketiga, jadi perbaikannya akan dilakukan di luar waktu penelitian.				

Keterangan

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Curup, 10 Mei 2014

Teman Sejawat

Saudah S.Pd

LAMPIRAN 11

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok / Kelas : B / Jannatul Ma'wa
 Semester / Minggu : II / II
 Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Gejala Alam (Banjir)

Hari / Tanggal : Selasa, 29 April 2014
 Waktu : 08.00 – 11.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA / SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) - Mampu mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul (PAI 16 dan 17) - Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 22 dan 23) - Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (B 15) - Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14) - Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 6) 	Pembukaan (± 15 menit) Baris, dua kalimat syahadat, ikrar santri, do'a masuk rumah. I. Kegiatan awal (± 45 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Salam - Do'a sebelum belajar - Lagu "Air" - Hafalan surat Al-Maa'uun (2 ayat) - Mengenal tema Alam Semesta dan sub tema Gejala Alam (Banjir) - Tanya jawab beberapa yang menyebabkan banjir (membuang sampah di sungai, hutan yang gundul, hujan yang terus menerus) 	Anak dan Guru Buku Panduan Tamborin Buku Panduan	Praktek Langsung	Observasi	
			Praktek langsung Praktek langsung Menyanyi Praktek langsung	Observasi Observasi Observasi Observasi	
		Gambar banjir	Tanya jawab	Percakapan	

<ul style="list-style-type: none"> - Dapat bekerja sama (ASK 29) - Menyebut dan menceritakan perbedaan dua buah benda (K 3) - Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B 23) - Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (B 21) - Senang ketika mendapatkan sesuatu (ASK 52) - Mengajak teman untuk bermain (K 8) 	<p>II. Kegiatan inti (± 60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan ruangan dan memberikan aba-aba agar anak mengatur tempat duduknya berbentuk setengah lingkaran. Aspek yang dimunculkan anak bekerja sama mengatur tempat duduknya - Guru memperkenalkan peran dari masing-masing boneka tangan dan guru menyebutkan judul cerita "Banjir" - Guru bercerita menggunakan boneka tangan tentang beberapa hewan yang menyelamatkan diri dari banjir,dilanjutkan tanya jawab isi cerita. Aspek yang akan dimunculkan sikap simpati dan empati anak terhadap isi cerita - Guru memanggil 4 orang anak maju ke depan memainkan boneka tangan seperti yang telah dicontohkan. Aspek yang akan dimunculkan anak menirukan peran dari boneka tangan dan anak mau berkomunikasi dengan teman. - Dari masing-masing anak yang maju, memanggil satu temannya untuk bergantian memainkan boneka tangan tersebut sampai semua anak mendapat giliran. Aspek yang 	<p>Boneka Tangan</p> <p>Boneka Tangan</p> <p>Boneka Tangan</p> <p>Anak, boneka Tangan</p> <p>anak dan boneka tangan</p>	<p>Praktek Langsung</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Bercerita Tanya jawab</p> <p>Praktek langsung</p> <p>Praktek langsung</p>	<p>Observasi</p> <p>percakapan</p> <p>percakapan</p> <p>observasi</p> <p>observasi</p>	
--	---	---	---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, missal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan, mengikat tali sepatu (F 20) - Terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan (ASK 1 dan 2) - Menghafalkan beberapa hadits sederhana (P 15) - Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 45) - Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (F 22) 	<p>akan dimunculkan anak mau berbagi (bergantian) dalam memainkan mainan.</p> <p>III. Istirahat dan Makan (\pm 45 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istirahat di luar - Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan - Doa sebelum dan sesudah makan - Hadits adab makan - Makan bersama - Merapikan peralatan makan <p>IV. Kegiatan akhir (\pm 15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesan guru tentang materi hari ini dan esok hari - Do'a syukur nikmat, istighfar, doa keluar rumah - Salam, pulang 	<p>Alat bermain Ember, Air, Lap tangan Buku Panduan</p> <p>Buku Panduan Peralatan Makan</p>			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui
Ka. RA. Rabbi Radhiyya

Drs. SAHERUDDIN

Curup, 29 April 2014
Guru Kelas

NURSANI

LAMPIRAN 12

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) SIKLUS KE II

Kelompok / Kelas : B / Jannatul Ma'wa
 Semester / Minggu : II / 12
 Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Gejala Alam (Kemarau)

Hari / Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014
 Waktu : 08.00 – 11.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA / SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
- Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) - Mampu mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul (PAI 16 dan 17) - Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 22 dan 23) - Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (B 15) - Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Qur'an (PAI 14) - Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 6)	Pembukaan (\pm 15 menit) Baris, dua kalimat syahadat, ikrar santri, do'a masuk rumah. I. Kegiatan awal (\pm 45 menit) - Salam - Do'a sebelum belajar - Puisi tentang "Kemarau" - Hafalan surat Al Falaq - Mengenalkan tema Alam Semesta dan sub tema Gejala Alam "Kemarau" - Tanya jawab tentang beberapa akibat dari musim kemarau yang panjang (air sumur kering, tanah jadi retak-retak, semua makhluk jadi kehausan,dll)	Anak dan Guru Buku Panduan majalah Buku Panduan Gambar tentang kemarau Gambar tentang kemarau	Praktek Langsung Praktek langsung Praktek langsung Praktek langsung Tanya jawab	Observasi	
				Observasi Observasi Observasi Observasi	
				Percakapan	
- Dapat bekerja sama (ASK 29)	II. Kegiatan inti (\pm 60 menit) - Guru mempersiapkan ruangan dan alat peraga serta memberikan aba-aba agar anak mengatur tempat duduknya membentuk	Boneka tangan Anak	Praktek langsung	Observasi	

<ul style="list-style-type: none"> - Menyebut dan menceritakan perbedaan dua buah benda (K 3) 	<p>setengah lingkaran. Aspek yang akan dimunculkan anak bekerjasama dalam mengatur tempat duduknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan peran dari masing-masing boneka tangan dan guru menyebutkan judul cerita "Musim Kemarau" 	Boneka Tangan	Demonstasi	Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B 23) 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bercerita menggunakan boneka tangan tentang beberapa hewan yang kehausan di musim kemarau, dilanjutkan tanya jawab tentang isi cerita. Aspek yang akan dimunculkan sikap simpati dan empati yang dimiliki anak terhadap isi cerita. 	Boneka Tangan	Bercerita	Percakapan	
<ul style="list-style-type: none"> - Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (B 21) 			Tanya jawab	Percakapan	
<ul style="list-style-type: none"> - Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (ASK 53) 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memanggil 4 orang anak maju ke depan untuk bercerita dengan boneka tangan seperti yang dicontohkan. Aspek yang akan dimunculkan anak menirukan peran dari boneka tangan dan anak berkomunikasi dengan teman. 	Anak dan boneka tangan	Praktek langsung	Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak teman untuk bermain (K 8) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dari masing-masing anak yang maju, memanggil satu temannya untuk bergantian memainkan boneka tangan tersebut sampai semua anak mendapat giliran . 	Anak dan boneka tangan	Pemberian tugas	Observasi	

<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, missal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan, mengikat tali sepatu (F 20) - Terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan (ASK 1 dan 2) - Menghafalkan beberapa hadits sederhana (P 15) - Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 45) - Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (F 22) 	<p>Aspek yang dimunculkan anak mau berbagi (bergantian) memainkan mainan.</p> <p>III. Istirahat dan Makan (\pm 45 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istirahat di luar - Mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan - Doa sebelum dan sesudah makan - Hadits adab makan - Makan bersama - Merapikan peralatan makan <p>IV. Kegiatan akhir (\pm 15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesan guru tentang materi hari ini dan esok hari - Do'a syukur nikmat, istighfar, doa keluar rumah - Salam, pulang 	<p>Alat bermain Ember, Air, Lap tangan</p> <p>Buku Panduan</p> <p>Buku Panduan Bekal anak Peralatan Makan</p>			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui
Ka. RA. Rabbi Radhiyya

Drs. SAHERUDDIN

Curup, 10 Mei 2014
Guru Kelas

NURSANI

DOKUMENTASI SIKLUS I



Guru menyambut anak



Anak bekerja sama mengatur tempat duduk



Guru bercerita tentang banjir



Anak menirukan peran boneka tangan



Anak berkomunikasi dengan teman



Anak berbagi (bergantian) memainkan boneka

DOKUMENTASI SIKLUS II



Anak menyalami guru



Anak memperhatikan cerita guru



Tanya jawab tentang isi cerita



Anak berkomunikasi dengan teman



Anak bergantian memainkan boneka



Anak menirukan peran boneka tangan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Nursani, lahir di Curup tanggal 13 Nopember 1967, anak tunggal dari pasangan Abdul Rahman (alm) dan Rosna (alm). Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN No. 3 Curup pada tahun 1981, melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN I Curup dan lulus pada tahun 1984, istirahat satu tahun, tahun berikutnya baru melanjutkan ke jenjang selanjutnya di PGAN Curup dan lulus pada tahun 1988.

Alhamdulillah pada tahun 2004 ikut tes CPNS dan tahun 2005 menerima SK CPNS untuk bertugas di RA. Dharma Wanita Kandepag. Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Kemudian dari tanggal 1 Nopember 2006 sampai sekarang bertugas di RA. Rabbi Radhiyya Curup. Dan pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di Progam Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (PSKGJ) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.